

Sistem Pendataan Keanggotaan pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA)

Ziauddin

Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA)

article info

Article history:

Received 3 March 2020

Received in revised form

19 April 2020

Accepted 10 May 2020

Available online May 2020

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v4i2.108>

Keywords:

System, Data Collection, Membership, Office of the Aceh Contractors Association (AKA).

Kata Kunci:

Sistem, Pendataan, Keanggotaan, Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA).

abstract

The purpose of this study is to design and create a member (company) data processing system at the Bireuen Branch Aceh Contractors Association Office (AKA) so that information about member data becomes more directed and easily obtained and documented. Rapid Application Development (RAD) is used as an application development model. The company's data collection system at the Aceh Contractors Association Office (AKA) follows procedures and uses a computer with the Visual Basic programming language and Microsoft Access database, inputting data in this design is input for business entities, inputting data on deed, inputting data on management, inputting data on labor, inputting on data, work equipment data and input work experience data. The resulting design can explain data based on business entity data reports, work experience reports, business entity management reports, work equipment reports, employment reports and membership card reports.

abstrak

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem pengolahan data anggota (perusahaan) pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) Cabang Bireuen supaya informasi tentang data anggota menjadi lebih terarah dan mudah diperoleh serta terdokumentasi. *Rapid Application Development* (RAD) digunakan sebagai model pengembangan aplikasi. Sistem pendataan perusahaan pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) mengikuti prosedur dan menggunakan komputer dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan database Microsoft Access, penginputan data pada rancangan ini adalah inputan badan usaha, inputan data akte, inputan data pengurus, inputan data tenaga kerja, inputan data peralatan kejadian inputan data pengalaman kerja. Hasil rancangan yang dihasilkan dapat menjelaskan data berdasarkan laporan data badan usaha, laporan pengalaman kerja, laporan pengurus badan usaha, laporan peralatan kerja, laporan tenaga kerja dan laporan kartu tanda anggota.

*Corresponding author. Email: ziaboyzia@gmail.com.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2020. Published by Lembaga Informasi dan Riset (KITA INFO dan RISET), Lembaga KITA (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

1. Pendahuluan

Di dalam suatu Organisasi harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas karena SDM merupakan unsur yang sangat menentukan tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien [1, 2], sehingga untuk kelancaran di dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas di dalam pengolahan data tersebut perlu adanya tenaga skill bidang aplikasi computer [3, 4]. Setiap pengolahan data memegang peranan yang sangat penting didalam pencapaian suatu tujuan dalam organisasi [5]. Karena itu dalam bidang pengolahan data perlu lebih meningkatkan kemampuan yang menjadi tugas pelaksananya [6]. Oleh sebab itu, manajemen merupakan keseluruhan proses dari fungsi-fungsi untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan untuk mempengaruhi orang lain berdasarkan pada perencanaan dan pengawasan yang mengarah pada proses pencapaian tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan oleh satu perusahaan [7, 8].

Sistem informasi pendataan keanggotaan yang dimaksud di sini adalah aplikasi yang memungkinkan untuk menyimpan data identitas anggota, Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) adalah satu atau lebih wadah organisasi dan atau himpunan para pengusaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi untuk memperjuangkan kepentingan dan aspirasi para anggotanya. Disadari pula bahwa pelaksanaan sistem pengolahan data dalam organisasi semakin hari semakin meningkat yang disesuaikan dengan perkembangan organisasi itu pula [9], hal ini disebabkan oleh ilmu pengetahuan yang semakin lama semakin berkembang dengan pesat. Perlu diingat juga, bahwa faktor-faktor pendukung lain ikut berperan pula dalam menciptakan iklim manajemen pengolahan data yang baik dan berkembang yaitu tingkat kecerdasan pengolahan data itu sendiri yang sesuai dengan pendidikan yang dimiliki [10, 11].

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai maka perlu adanya manajemen yang baik dan personil yang cukup dengan tingkat keterampilan yang memadai. Unsur personil dalam manajemen tempat yang utama [12]. Sistem pengolahan data yang merupakan salah satu fungsi utama dalam perkembangan bidang organisasi sebab maju atau mundurnya suatu organisasi ditentukan oleh tinggi dan rendahnya sistem personalia yang diterapkan,

maka perlu diperhatikan masalah penyediaan tipe dari personalia kantor yang sesuai dengan perkembangan dunia manajemen yang ada.

Demikian juga halnya yang dilakukan oleh Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) dalam menerapkan sistem pengolahan datanya. Dengan manajemen pengolahan data yang ada, maka fungsi karyawan dapat diterapkan seperti rencana semula. Untuk itu aktifitas manajemen pengolahan data perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan manajemen yang handal. Untuk mencapai tingkat operasional yang memadai, sehingga dengan pemanfaatan pengolahan data ini akan mempengaruhi aspek-aspek didalam melakukan penatalaksanaan dibidang pengolahan data.

Kegiatan pengolahan data anggota yang dilaksanakan pada Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) memiliki tujuan yang spesifikasi dari rangkaian aktifitas yang dilaksanakan dalam manajemen pengolahan data yang ada. Untuk itu penatalaksanaan kegiatan manajemen pengolahan data juga harus dibenahi dengan baik dan benar sehingga akan mendukung produktifitas kerja dan para karyawan. Seperti hanya dengan pemanfaatan komputer secara berkesinambungan akan memberikan pengaruh bagi terciptanya kualitas informasi yang dihasilkan. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka peneliti membahasnya lebih jauh kedalam bentuk penelitian dengan judul Sistem Pendataan Keanggotaan pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) menggunakan Microsoft Visual BASIC.

2. Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) Cabang Bireun pada tahun 2013.

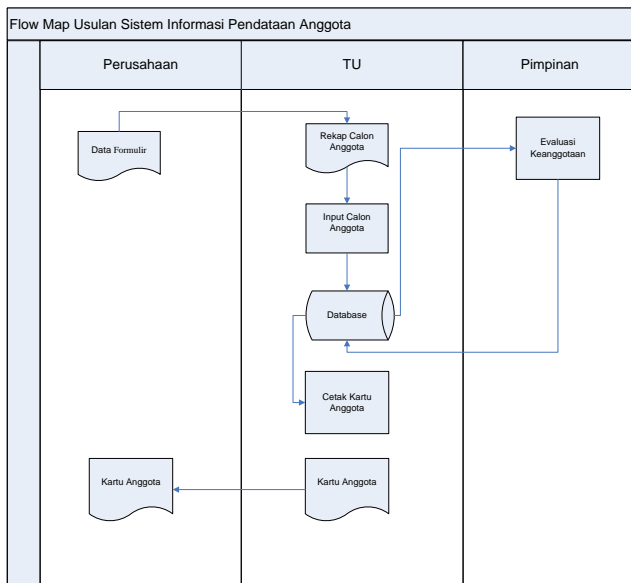
Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD), pemilihan RAD didasarkan karena memiliki metode atau teknik terstruktur (khususnya dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi), misalnya dengan mengintegrasikan metode *Prototyping*, metode SDLC dan teknik *Joint Application Development* untuk mempercepat pengembangan sistem informasi [13]. Metode *Rapid*

Application Development (RAD) memiliki tiga faktor utama yaitu: kelompok pemakai sistem harus memiliki staf senior yang benar-benar berdedikasi terhadap pengembangan sistem informasi yang memudahkan mereka dalam berhubungan dengan pengembangan sistem, tim pengembang sistem harus stabil dan memiliki kemampuan yang memadai, dan lingkup aplikasi harus komersial dengan penentuan-penentuan permintaan yang jelas dari sekelompok pemakai system [14, 15].

Flowmap Usulan

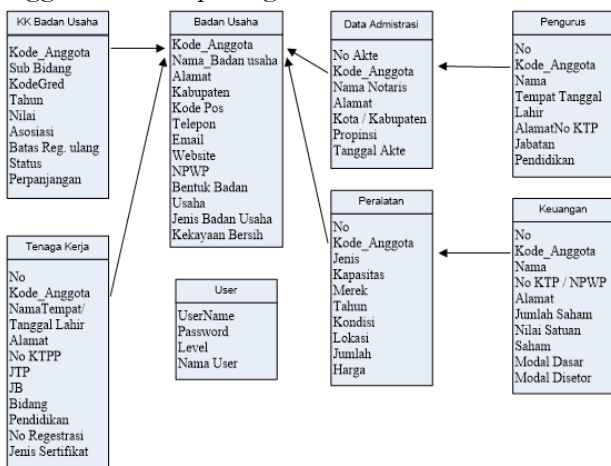
Adapun prosedur sistem informasi pendataan anggota yang diusulkan peneliti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Flowmap Usulan

Relasi Database

Berikut ini di gambarkan relasi *database* pendataan anggota terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Relasi database

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

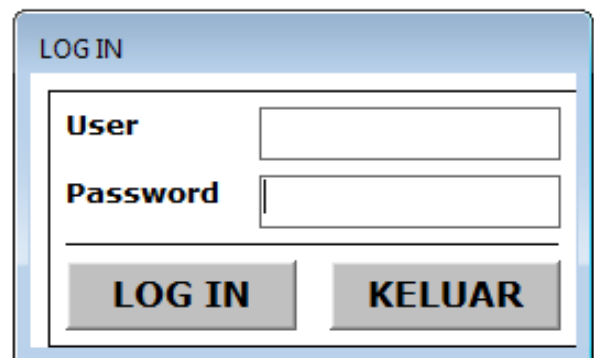
Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi pendataan perusahaan pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) Cabang Kabupaten Bireuen. Aplikasi dibangun dengan Microsoft Visual Basic versi 6.0 sedangkan pada *database* peneliti menggunakan Microsoft Office Access versi 2007. Dalam pembuatan laporan dari hasil *output* aplikasi, peneliti menggunakan *Crystal Report* sehingga dapat disematkan pada aplikasi dan baik dijalankan pada *platform* windows. Aplikasi ini berjalan baik pada NET.Framework 3.5 kebawah atau pada versi windows 7.

Pembahasan

Untuk mengolah data pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) Cabang Kabupaten Bireuen. Data yang diolah berasal dari staf ditempatkan kebidang masing-masing yang sesuai dengan bidang program dan kegiatan Kantor Administrator Wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai submenu-submenu yang ada dalam menu utama. Submenu utama tersebut adalah, menu input badan usaha, input data akte, input pengurus badan usaha, input tenaga kerja, input peralatan, input pengalaman kerja. menu laporan adalah untuk menampilkan laporan atau informasi dari data yang telah diinput dalam database yang nantinya juga akan digunakan sebagai laporan.

Implementasi Program

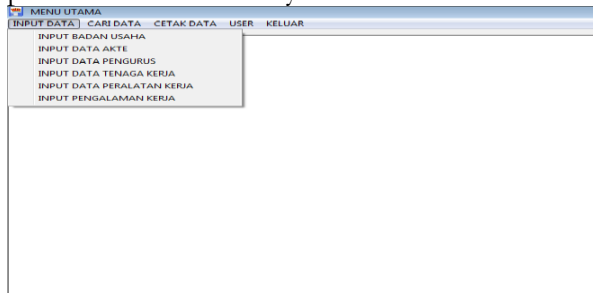
Menu *login* adalah form pertama yang tampil untuk bisa mengakses program utama, untuk itu pengguna harus mempunyai *user* dan *password*.



Gambar 3. Tampilan login

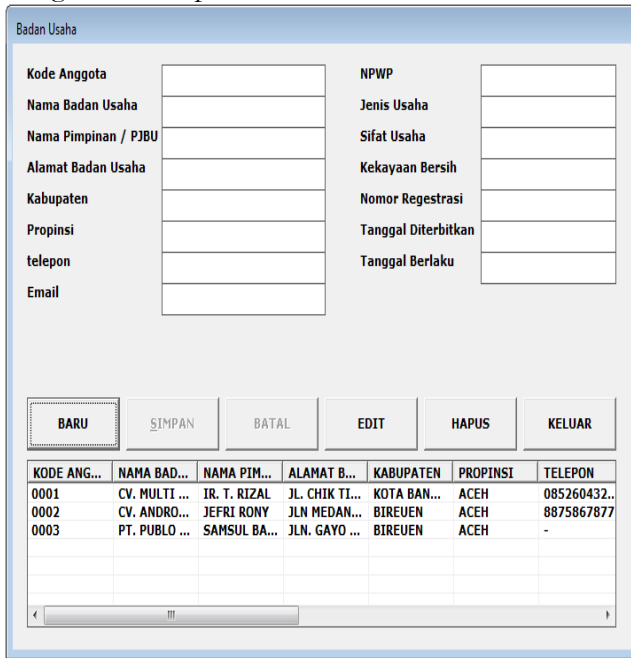
Menu utama adalah kumpulan dari submenu-

submenu yang saling berhubungan. Menu utama terdiri dari submenu-submenu yang akan dibahas pada bahasan berikutnya



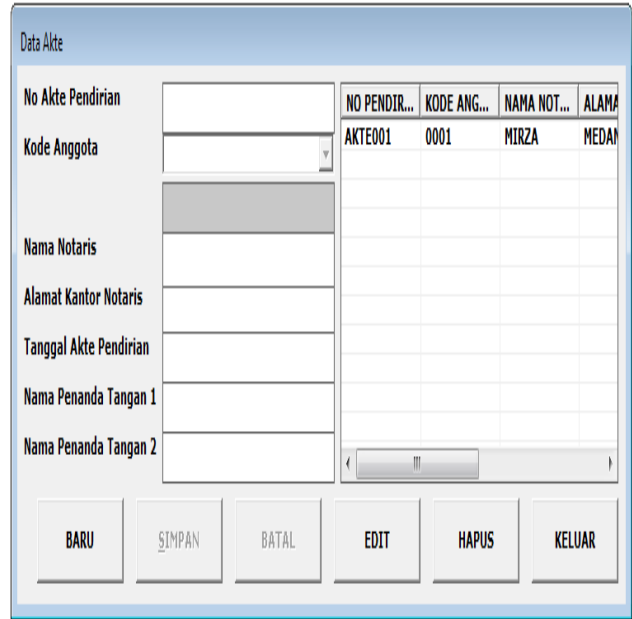
Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Form entri data badan usaha adalah pengisian data-data badan usaha yang ada pada wilayah Kabupaten Bireuen. Proses pengisian data adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan data badan usaha. Proses pendataan badan usaha ini terdiri dari atribut-atribut yang digambarkan ERD. Setelah proses pengisian data desa selesai maka data akan disimpan dalam file badan usaha dan menghasilkan laporan data badan usaha.



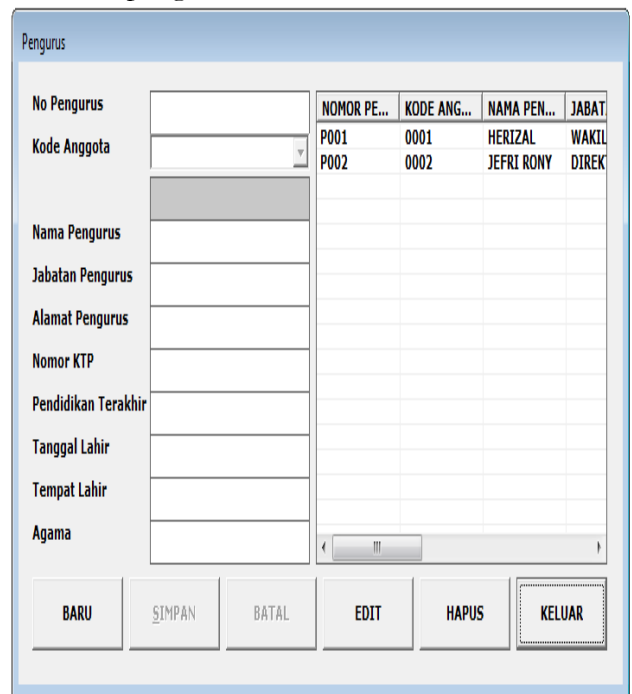
Gambar 5. Tampilan Entri Data Badan Usaha

Form entri data akte adalah submenu untuk mencatat data akte perusahaan wilayah Kabupaten Bireuen nantinya. Entri data akte berhubungan dengan data badan usaha, karena setiap akte memiliki badan usaha masing-masing. Proses entri data akte implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan akte.



Gambar 6. Tampilan Entri Data Akte Perusahaan

Form entri data pengurus adalah submenu untuk mencatat data-data pengurus yang ada pada wilayah Kabupaten Bireuen. Entri data ini memiliki hubungan dengan data badan usaha karena setiap badan usaha memiliki pengurus. Proses entri data pengurus implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan pengurus.



Gambar 7. Tampilan Entri Data Pengurus

Form entri data peralatan adalah untuk mencatat data-data peralatan pada sebuah perusahaan. Proses

pengisian data pada form entri data peralatan adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan peralatan.

NO PERALA...	KODE ANG...	NAMA PER...	JUMLAH PI
PK004	0002	DROLER	2
PR001	0001	GINGSET	2
PR002	0001	BEKO	1
PR003	0002	PICUP	3

Gambar 8. Tampilan Entri Data Peralatan

Form entri data tenaga kerja adalah untuk mencatat data-data tenaga kerja pada sebuah perusahaan. Proses pengisian data pada form entri data tenaga kerja adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu input data tenaga kerja.

NO TK	KODE ANG...	NAMA TK	JABATAN
TK001	0001	ANJA IMRAN	PJBU
TK002	0001	HALIDA	PJT
TK003	0002	HENDRI	PJBU
TK004	0001	TASYA	PJB

Gambar 9. Tampilan Entri Data Tenaga Kerja

Form entri data pengalaman kerja adalah untuk mencatat data-data pengalaman kerja pada sebuah perusahaan. Proses pengisian data pada form entri data pengalaman kerja adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu input data pengalaman kerja.

NO PEKERJ...	KODE ANG...	NAMA PEK...	LOKASI
PK003	0002	PENGALIAN	TANGSE
PK004	0002	PEMBUATA...	LHOKSE
PK005	0003	PEMBUATA...	MEDAN
PL001	0001	PEMBUATA...	BIREUE
PL002	0001	DRAINASE	SIGLI

Gambar 10. Tampilan Entri Data Tenaga Kerja

Untuk mencari data perusahaan berdasarkan kode anggota dan nama perusahaan, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :

Kode Ang...	Nama Ba...	Alamat	Kabupaten	K
0001	CV. MULT...	IR. T. RIZAL		
0002	CV. ANDR...	JEFRI RONY		
0003	PT. PUBL...	SAMSUL ...		

Gambar 11. Tampilan Entri Data Tenaga Kerja

Untuk mencari data dan mencetak data perusahaan berdasarkan akte perusahaan, pengalaman perusahaan, pengurus perusahaan, peralatan perusahaan, tenaga kerja perusahaan dan cetak laporan keanggotaan perusahaan, seperti terlihat pada gambar 12 dibawah ini :

Gambar 12. Tampilan Entri Data Tenaga Kerja

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sistem pendataan perusahaan pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) Cabang Bireuen dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan dan dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) karena mempercepat pembuatan serta mengurangi kesalahan.
- b. Sistem pengolahan data pada Kantor Asosiasi Kontraktor Aceh (AKA) sudah cukup baik dan menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data, meskipun untuk pengolahan datanya masih mengandalkan microsoft office, sehingga menyulitkan dalam pembuatan laporan yang akurat dan efektif.

5. Daftar Pustaka

- [1] Amri, K., 2015. Pengaruh perilaku kepemimpinan dan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT bank sinarmas Tbk cabang Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), pp.522-536.
- [2] Rizal, S., 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Konsultatif dan Tuntutan Tugas Terhadap Komitmen Organisasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), pp.99-109.
- [3] Zakhriroh, R., 2017. Pengaruh kinerja tenaga administrasi sekolah terhadap kualitas layanan administrasi non akademik. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 19(2), pp.59-70.
- [4] Koesmono, H.T., 2006. Manfaat Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Departemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 2(1), pp.28-35.
- [5] Sutanto, E.M. and Stiawan, B., 2000. Peranan Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), pp.29-43.
- [6] Anggraeni, N., 2011. Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), pp.54-74.
- [7] Ida Nuraida, S.E., 2008. *Manajemen administrasi perkantoran*. Kanisius.
- [8] Soetrisno, E., 2016. *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- [9] Murtin, A., 2015. Internal Control: Peran dan Perkembangannya. *Journal of Accounting and Investment*, 1(1), pp.1-10.
- [10] Supardi, S., 2015. Peran kedisiplinan belajar dan kecerdasan matematis logis dalam pembelajaran matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).

- [11] Alawiyah, T., 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ikhwan Astanajapura Kab Cirebon (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- [12] Umar, H., 2001. Strategic management in action. Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Tiky, Y.T., 2016. Software Development Life Cycle. Hongkong: The Hongkong University of Science and Technology.
- [14] Tongkaw, S., Inkaew, W. and Tongkaw, A., 2019, August. RAD Design and Data Management Systems of Natural Resources and Local Wisdom. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 551, No. 1, p. 012032). IOP Publishing.
- [15] Ali, K., 2017. A Study of Software Development Life Cycle Process Models. International Journal of Advanced Research in Computer Science, 8(1).